

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran tidak lepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu tuntutan perkembangan zaman bagi Negara dalam menyosong era globalisasi. Peningkatan kualitas ini bisa diraih melalui peningkatan kualitas pendidikan karena bidang pendidikan merupakan salah satu wahana yang menghasilkan sumber daya manusia yang diharapkan berkualitas dan memiliki kemampuan dalam melaksanakan perannya.

Pemerintah memutuskan memberikan diskresi berupa mengurangi kapasitas aktivitas pembelajaran tatap muka. Pembelajaran tatap muka terbatas dilakukan 50% dari kapasitas ruang kelas pada satuan pendidikan di daerah dengan PPKM Level 2. Aturan baru ini tertera dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Diskresi Pelaksanaan Keputusan bersama Empat Menteri tentang Panduan Penyelenggara Pembelajaran di Masa Pandemi. Sulitnya guru dan siswa untuk melakukan pembelajaran seperti biasanya yaitu belajar tatap muka serta melakukan praktek langsung di lab. Di masa sekarang ini belajar menjadi terbatas, Dengan sistem *daring* 50% dan *luring* 50% siswa banyak mengalami kesulitan karena untuk materi rias wajah korektif ini bukan hanya penjelesan dengan teori saja yang di butuhkan melainkan praktek langsung lebih mudah untuk memahaminya. Oleh karena itu, sangat diperlukan media pembelajaran yang

dapat menunjang proses belajar mengajar dan semangat siswa dalam melakukan praktek seperti media pembelajaran video tutorial. Dengan demikian, guru tidak lagi kesulitan dalam menjelaskan pelajaran yang menghabiskan tenaga dan pikiran tetapi bisa menambahkan dengan media pembelajaran video tutorial . Dengan adanya media video tutorial , guru dapat memutar berulang-ulang sampai siswa paham pada pembelajaran. Video tutorial ini juga dapat membuat siswa lebih aktif dan berpikir lebih kreatif .

Berdasarkan hasil observasi pada bulan Februari 2021 melalui observasi dan wawancara pada guru bidang studi tata kecantikan, menyatakan bahwa praktek siswa belum maksimal pada mata pelajaran dasar kecantikan kulit pada materi rias wajah korektif khususnya bentuk wajah bulat, siswa cenderung sulit melakukan koreksi wajah yaitu membuat *shading* (gelap) dan *highlight* (terang) agar wajah terlihat proporsional, dipengaruhi oleh beberapa faktor dimana siswa masih kurang memahami teori tentang rias wajah korektif yang disampaikan oleh guru dan kurangnya buku penunjang materi rias wajah korektif , proses pembelajaran masih menggunakan metode berpusat pada guru, sehingga menyebabkan siswa bergantung pada guru, begitu juga dengan media yang digunakan masih sederhana. Media yang umum digunakan guru disekolah adalah buku pelajaran, power point dan papan tulis. Media yang digunakan guru disekolah merupakan media yang sangat umum digunakan dan memiliki fungsi yang sangat penting dalam penyampaian materi, tetapi media tersebut masih memiliki kekurangan, seperti tidak dapat memberikan penjelasan langsung hanya dengan membaca, dan siswa akan merasa jenuh, kurang merasa tertarik dalam

THE
Character Building
UNIVERSITY

materi yang dibawakan. Dengan demikian tujuan pembelajaran masih belum maksimal tersampaikan, sementara untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut khususnya materi rias wajah korektif siswa harus memahami secara teori terlebih dahulu sebelum memasuki tahapan praktek.

Media pembelajaran menggunakan video tutorial merupakan salah satu alternative. Pengembangan media pembelajaran video tutorial diharapkan dapat membantu memudahkan kegiatan proses belajar mengajar untuk siswa maupun guru disekolah. Sehingga siswa dapat memahami materi lebih cepat dan mudah serta dapat merangsang pikiran, imajinasi, dan minat siswa, dalam belajar. Dengan demikian, guru tidak harus menjelaskan materi berulang kali. Media pembelajaran video tutorial ini menyajikan pembelajaran dalam bentuk audio visual seperti gambar bergerak atau video cara membuat rias wajah korektif, tulisan yang disampaikan terkesan lebih menarik. Dengan demikian pembelajaran ini lebih mudah dimengerti dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian tentang **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Rias Wajah Korektif SMK Akp Galang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini :

1. pembelajaran rias wajah korektif hanya berdominasi pada guru sebagai sumber informasi.

2. kesulitan siswa dalam memahami materi rias wajah korektif khususnya bentuk wajah bulat.
3. Siswa cenderung sulit melakukan praktek koreksi wajah yaitu membuat *shading* (gelap) dan *highlight* (terang) agar wajah terlihat proporsional.
4. Media video tutorial belum pernah diterapkan pada mata pelajaran rias wajah korektif siswa kelas X Tata Kecantikan SMK AKP Galang karena dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode berpusat pada guru begitu juga dengan media yang digunakan masih sederhana.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya aspek-aspek yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian, maka untuk memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah serta mengingat kemampuan penulis yang terbatas maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya pada siswa kelas X SMK AKP Galang. dibatasi pada rias wajah korektif bentuk wajah bulat.
2. Penelitian hanya pada pengembangan dan kelayakan media pembelajaran Video Tutorial rias wajah korektif bentuk wajah bulat..

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran video tutorial yang dikembangkan pada materi rias wajah korektif SMK AKP Galang.

2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran video tutorial yang dikembangkan pada materi rias wajah korektif SMK AKP Galang.

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan pengembangan produk ini adalah

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran video tutorial yang dikembangkan pada materi rias wajah korektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa pada materi tersebut.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran video tutorial yang dikembangkan pada materi rias wajah korektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa pada materi tersebut.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Adapun manfaat penelitian yang di harapkan dari hasil penelitian pengembangan ini adalah :

1. Bagi siswa SMK AKP Galang.
 - a) Diharapkan dapat membantu siswa dalam pembelajaran rias wajah korektif.
 - b) Diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa mata pelajaran rias wajah korektif.
 - c) Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar rias wajah korektif.

2. Bagi guru

- a) Dapat memperluas wawasan pengetahuan mengenai media pembelajaran yang ingin diterapkan salah satunya media pembelajaran video tutorial.
- b) Dapat menghidupkan suasana dikelas untuk mendorong siswa aktif mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung

3. Bagi peneliti

- c) Dapat menjadikan masukan kepada peneliti sebagai calon pengajar untuk menerapkan menggunakan media pembelajaran video tutorial.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi yang di harapkan dari pengembangan media pembelajaran ini sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial.
2. Dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan mengaktifkan kelas dengan mengikut sertakan siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran video tutorial.

1.8 Pentingnya pengembangan

Pengembangan media pembelajaran video tutorial dalam proses belajar mengajar guru dan siswa merupakan komponen utama dalam pembelajaran. Guru tidak bisa jika hanya mengandalkan buku sebagai sumber utama dalam pembelajaran namun siswa juga perlu dilatih untuk dapat mengembangkan

kemampuan diri dalam proses belajar mengajar supaya dapat tercipta suatu pembelajaran yang ada timbal balik baik guru maupun siswa serta pembelajaran tidak hanya satu arah saja dari guru melainkan juga bisa dari siswa hal ini memberikan pemahaman yang lebih pada siswa tentang materi serta bisa lebih aktif dalam pembelajaran dikelas. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan siswa untuk mempelajari secara mandiri adalah menggunakan video tutorial pembelajaran. Penggunaan video tutorial sebagai media belajar dapat membuat peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif. Guru dapat berbagi peran dengan media sehingga memiliki banyak waktu untuk memberi perhatian pada aspek-aspek edukatif lainnya, seperti membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan kepribadian, memotivasi belajar, dan lain-lain. Dengan penggunaan video tutorial ini, maka guru tidak harus menjelaskan materi ajaran secara berulang-ulang.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan pada media ini adalah :

1. Asumsi pengembangan

a. Materi pengembangan didasarkan pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang di tujukan untuk siswa SMK AKP Galang.

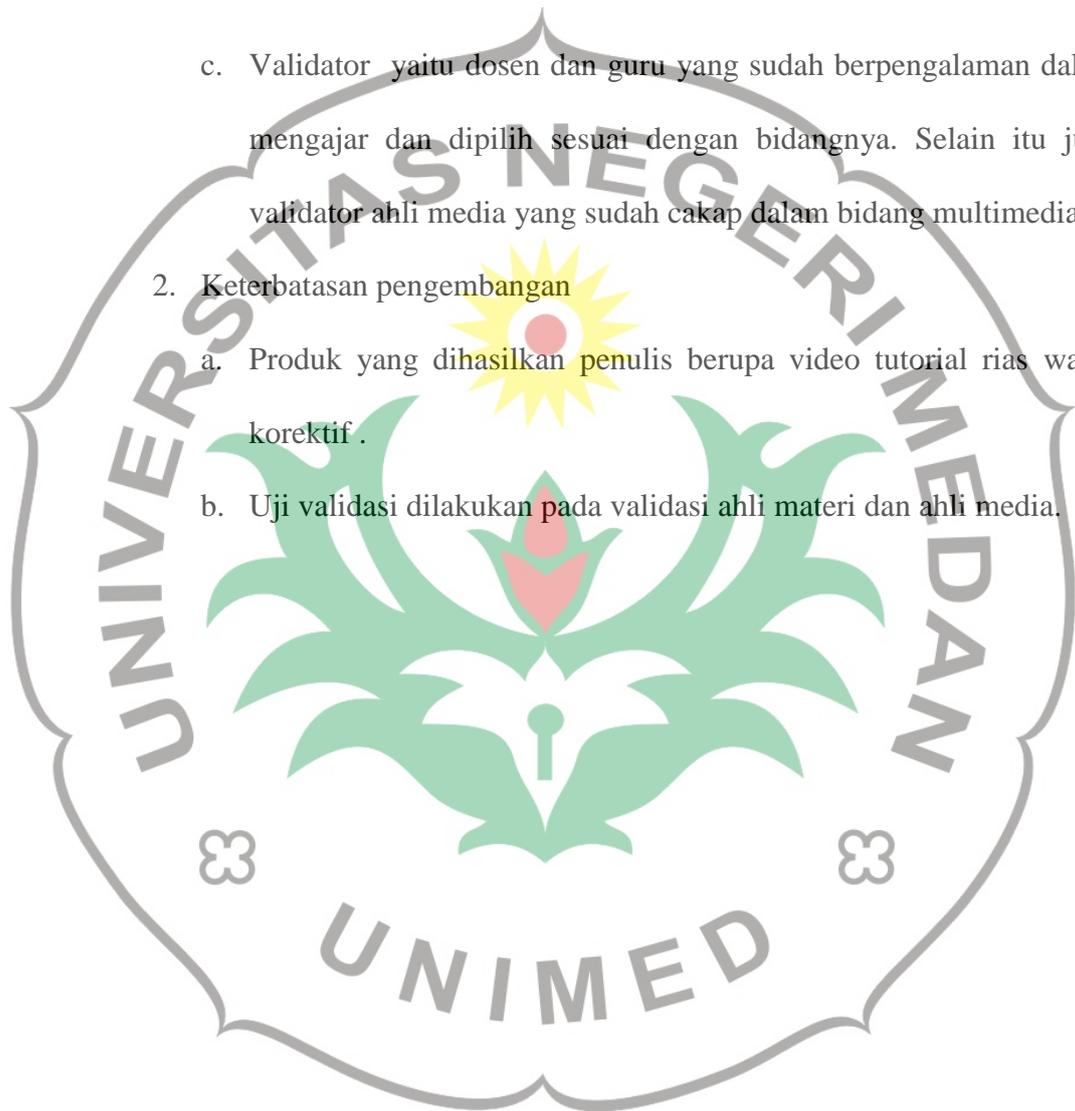
b. Item-item yang ada di dalam angket validasi mencerminkan penilaian produk secara komprehensif, menyatakan layak atau tidak layaknya produk untuk digunakan oleh pendidik dan peserta didik.

c. Validator yaitu dosen dan guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar dan dipilih sesuai dengan bidangnya. Selain itu juga validator ahli media yang sudah cakap dalam bidang multimedia.

2. Keterbatasan pengembangan

a. Produk yang dihasilkan penulis berupa video tutorial rias wajah korektif .

b. Uji validasi dilakukan pada validasi ahli materi dan ahli media.



THE
Character Building
UNIVERSITY